

DAFTAR PUSTAKA

- Amita, D., Yulendasari, R., Keperawatan, P. S., Studi, P., Keperawatan, I., Program, D., & Ilmu, S. (2018). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea di rumah sakit bengkulu, 12(1), 26–28.
- Astuti, A. B. (2000). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA, (2), 84–95.
- Balla, J. D. E., Paun, R., Ratu, D., & Cendana, U. N. (2018). Unnes Journal of Public Health, (2).
- Caesarea, S., Rsud, D. I., & Moeloek, H. A. (n.d.). Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan sectio caesarea di rsud dr. h abdul moeloek provinsi lampung, 90–96.
- Fanny, F., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2015). Sectio Caesarea sebagai Faktor Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum Caesarean Section as a Risk Factor of Neonatal Asphyxia, 4(November), 57–62.
- Herawati, I., & Wahyuni. 2017. Pemeriksaan FISIOTERAPI. Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Mulyawati, I. (2011). Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1), 14–21.
- Nur, A. (2017). ISSN 2089-2551 Jurnal Mitrasehat, Volume VII Nomor 2, November 2017, VII(November), 231–239.
- Polden & Mantle, 1990 ; Physiotherapy In Obstretic and Gynaecology. Butterworth, Boston
- Sari, F. S., & Nabila, A. (2018). Respon primipara saat diputuskan sectio caesarea darurat, 1.
- Senam, P., Terhadap, N., & Fundus, T. (n.d.). TINGGI FUNDUS UTERI DAN JENIS, 001(3), 45–54.
- Sihotang1, H. M. (2018). 175 Jurnal Care Vol .6, No.2,Tahun 2018, (2), 175–183.